

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KETERAMPILAN
DASAR BOLAVOLI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 2 DEPOK KABUPATEN
SLEMAN
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Nanang Rohmanto

NIM 11601241025

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Hubungan antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bolavoli Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2015
Pembimbing,



Sudardiyono, M.Pd
NIP. 19560815 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bolavoli Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Nanang Rohmanto, NIM. 11601241025, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 5 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd.	Ketua		20/5-15
Sujarwo, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20/5-15
Suhadi, M.Pd.	Penguji I (Utama)		18/5-15
Sri Mawarti, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		19/5-15

Yogyakarta, Mei 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan


Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nanang Rohmanto
NIM: 11601241025
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN
KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2
DEPOK KABUPATEN SLEMAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, April 2015

Penulis,



Nanang Rohmanto

MOTTO

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil”.

(Mario Teguh)

“Didalam karier sepakbola akan selalu ada waktunya ketika anda berada diatas ataupun dibawah. Anda hanya harus menerimanya dan anda hanya harus merespon dengan penampilan di lapangan, itu saja”.

(Gareth Bale)

“Tersenyumlah ketika ada orang lain berkata negatif tentang anda karena anda masih sangat membutuhkan mereka sebagai penonton ketika anda sukses nanti”.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang maha sempurna, dan yang memberikan yang terbaik untuk semua hamba-Nya. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- Bapak dan Ibuku tercinta (Sutardi dan Mulyani), yang selalu memberikan kasih sayang dan memberikan cinta, seperti bumi mencintai titah Tuhannya, tak pernah lelah menanggung beban derita, tak pernah lelah manghisap luka.
- Kakakku tersayang (Yuni Lestari Anggraini), yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan dalam melakukan segala hal.

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KETERAMPILAN
DASAR BOLA VOLI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 2 DEPOK KABUPATEN
SLEMAN**

Oleh:
Nanang Rohmanto
11601241025

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan pada saat Praktek Pengalaman Lapangan dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman tahun ajaran 2014/2015.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional (*Correlational Design*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan angket penelitian dan tes keterampilan. Variabel yang menjadi variabel bebas adalah minat peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman terhadap pembelajaran keterampilan bola voli yang dilihat dari 3 faktor, yaitu tertarik/rasa senang, perhatian dan aktivitas. Sedangkan variabel terikatnya yaitu keterampilan dasar bola voli. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman, yang berjumlah 69 orang. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli peserta didik dengan nilai korelasi 0,414 dan pengaruh variabel minat terhadap keterampilan dasar bola voli sebesar 17,2 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat peserta didik terhadap pembelajaran bola voli maka keterampilan dasar bola voli peserta didik juga akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Minat, Keterampilan dasar bola voli.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bola Voli Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman” adapun dasar dilakukannya penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi dan melengkapi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana.

Disadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati di sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus S, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan POR yang telah banyak berjuang demi peningkatan kualitas lulusan PJKR.

4. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd. selaku dosen pembimbing penulisan TAS (Tugas Akhir Skripsi) yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa FIK UNY.
6. Seluruh Dosen FIK UNY yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Teman-teman semuanya terima kasih atas segala kerjasamanya semoga persahabatan kita abadi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa dukungan moril maupun materiil.

Sangat disadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, dan untuk dunia pendidikan.

Yogyakarta, April 2015

Penulis,



Nanang Rohmanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Minat	8
a. Pengertian Minat	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	9
2. Hakikat Keterampilan	12
3. Hakikat Pembelajaran Permainan Bola voli	12
a. Pengertian Pembelajaran	12
b. Pengertian Permainan Bola voli.....	14
c. Teknik-teknik dalam Permainan Bola voli	15
d. Pembelajaran Permainan Bola voli di SMP.....	25
4. Karakteristik Peserta Didik SMP	26
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir	28
D. Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi Penelitian.....	30
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Instrumen Penelitian	30
2. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Uji Prasyarat.....	33
2. Uji Hipotesis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Diskripsi Tempat dan Subjek Penelitian.....	36
B. Diskripsi Data Penelitian	36
C. Hasil Uji Prasyarat	39
D. Hasil Uji Hipotesis	41
E. Pembahasan.....	42
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 44
A. Kesimpulan	44
B. Implikasi Hasil Penelitian	44
C. Keterbatasan Penelitian.....	44
D. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Minat.....	37
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan	38
Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas.....	39
Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	40
Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana	41
Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Korelasi	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Histogram Variabel Minat.....	37
Gambar 2 Histogram Variabel Keterampilan	38
Gambar 3 Target Tes Keterampilan Dasar Bola Voli.....	68
Gambar 4 Peserta didik Melakukan Tes Keterampilan Dasar Bola voli	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Penelitian	49
Lampiran 2 Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bola voli	53
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	54
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian	55
Lampiran 5 Surat Keterangan Sekolah	56
Lampiran 6 Hasil Survei Minat Peserta Didik	57
Lampiran 7 Hasil Tes Keterampilan Dasar Bola voli	60
Lampiran 8 Presensi Kehadiran Tes Keterampilan.....	61
Lampiran 9 Uji Linearitas	62
Lampiran 10 Uji Normalitas	63
Lampiran 11 Uji Regresi Linear Sederhana.....	64
Lampiran 12 Uji Korelasi	65
Lampiran 13 Sertifikat Kalibrasi Stopwatch.....	66
Lampiran 14 Dokumentasi.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu wujud dari pendidikan tersebut yaitu pendidikan jasmani atau yang sering disebut penjas, menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani itu sendiri mempunyai tujuan-tujuan yang harus dicapai, tujuan tersebut pada umumnya untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik melalui aktivitas gerak. Pendidikan jasmani dikembangkan sebagai upaya untuk menjadikan individu yang memiliki kebugaran fisik dan keterampilan motorik serta mempunyai pengetahuan tentang pentingnya hidup sehat.

Bloom dan Krathwohl dalam Milan Rianto (2002: 29) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani itu mempunyai tujuan yang dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor. Pada pelaksanaannya pendidikan jasmani paling dominan adalah menggunakan aktivitas fisik. Meskipun tujuan pendidikan jasmani sangat majemuk, akan

tetapi dalam setiap proses pembelajarannya harus sesuai dengan tahap tahap perkembangan dan pertumbuhan peserta didik agar mereka dapat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik. Oleh sebab itu guru harus mempunyai beragam kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan salah satu tuntutan nya adalah memiliki kreasi dan daya inovatif seorang guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani itu sendiri mempunyai beberapa materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kurikulum pendidikan jasmani yang digunakan untuk mengajar. Kurikulum terbaru saat ini yang digunakan adalah kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat materi pembelajaran permainan bola besar, diantaranya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa permainan bola voli dapat dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena permainan bola voli merupakan sarana untuk mendidik, nilai-nilai yang terkandung dalam permainan bola voli diharapkan dapat terbawa ke dalam perilaku sehari-hari. Nilai-nilai itu antara lain pada hidup sehat, disiplin, kerjasama, percaya diri, ketekunan dan kebiasaan untuk selalu berfikir.

Secara teori mungkin permainan bola voli itu mudah dilakukan namun dalam prakteknya banyak peserta didik yang mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut diantaranya adalah bola yang digunakan terlalu berat untuk mereka dan jumlahnya yang kurang dibandingkan dengan jumlah peserta didik,

kemudian kondisi lapangan yang kurang baik dapat menyebabkan semangat peserta didik untuk mempelajari permainan bola voli menurun. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Depok, materi permainan bola voli merupakan materi yang diajarkan dan dimuat dalam program semester mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tahun 2014/2015 sebagai berikut:

**PROGRAM SEMESTER PJOK
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
 Kelas : VIII (Delapan)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 Semester : 1 (Satu)
 Standar Kompetensi: 1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Jun	Juli	Agustus			
						1	2	3	4
1.1 Mempraktikan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kombinasi teknik dasar passing atas dan bawah bola voli. Melakukan kombinasi teknik dasar passing atas, bawah dan smash tanpa awalan Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi 	<i>Bola voli</i>	4 JP				2		2

Hasil observasi pembelajaran permainan bola voli di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman pada saat Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2014 di awal pembelajaran guru memberi penjelasan tentang prinsip bermain bola voli dan teknik-teknik yang digunakan, namun ketika di akhir pembelajaran saat guru melakukan evaluasi sebagian besar peserta didik tidak

dapat menyampaikan ulang apa yang sudah dijelaskan oleh guru, salah satu hal yang menyebabkan kondisi pembelajaran diatas dikarenakan banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru.

Guru selalu membenarkan gerakan saat peserta didik mempraktikkan gerakan *passing* atas maupun *passing* bawah dan guru juga memberikan contoh gerakan yang benar hingga berulang-ulang kali, namun ketika guru tidak mengawasi peserta didik banyak yang tidak mempraktikkan gerakan dan asyik berbicara dengan temannya. Ketika peserta didik bermain bola voli ada sebagian yang bersemangat untuk bermain dan sebagian peserta didik tidak mau bermain dengan berbagai alasan, ada yang beralasan tangannya sakit karena terkena bola kemudian ada yang beralasan karena cuacanya panas dan sebagian lagi tidak mau bermain karena ingin bermain cabang olahraga yang lain. Sedangkan Untuk sarana dan prasarana olahraga yang digunakan dalam pembelajaran bola voli di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman masih minim, bola voli hanya ada 2 buah, net dan lapangan juga kurang terawat.

Kondisi pembelajaran diatas memberikan gambaran minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola voli. Ketika seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan muncul keinginan untuk terlibat langsung terhadap sesuatu tersebut. Begitu juga dengan peserta didik, ketika peserta didik berminat terhadap pembelajaran bola voli maka mereka akan bersungguh-sungguh dan termotivasi untuk belajar keterampilan bermain bola voli. Hal tersebut tentunya juga mempengaruhi hasil belajar keterampilan bola

voli peserta didik, dengan motivasi tinggi dan usaha yang keras maka seharusnya keterampilan bermain bola voli peserta didik akan lebih baik. Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli.
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran permainan bola voli.
3. Belum diketahui minat peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman.
4. Belum diketahui keterampilan dasar bola voli peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tetap fokus perlu diberi batasan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nanti diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan keilmuan pendidikan jasmani khususnya pembelajaran permainan bola voli.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para guru dalam mengajar pendidikan jasmani di sekolah. Sehingga akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan mutu guru pendidikan jasmani.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan minat peserta didik agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Agus Sujanto (2012: 92) mengemukakan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Sedangkan Muhibbin Syah (2003: 151) mengatakan "minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu". Ketika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu hal maka orang tersebut akan memusatkan perhatian yang lebih, dengan pemusatan perhatian yang intensif maka akan lebih mudah mencapai hal yang diinginkan, jadi minat mempengaruhi kualitas pencapaian seseorang.

Lusi Nuryanti (2008: 59) mengatakan "minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, atau bias dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan". Sedangkan Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 83) mengemukakan bahwa tidak adanya minat seseorang terhadap sesuatu hal akan menimbulkan kesulitan terhadap hal tersebut.

Elizabeth B. Hurlock (1993: 114) mengatakan "minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih".

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perhatian, dimana masing-masing individu menganggap adanya rasa tertarik terhadap suatu objek, dan juga berupaya untuk dapat terlibat secara langsung. Minat mempengaruhi kualitas pencapaian seseorang. Kegiatan atau aktivitas yang dilandasi dengan minat maka tujuannya akan lebih mudah tercapai dan sesuai dengan yang diinginkan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Elizabeth B. Hurlock (1993: 116) menjelaskan bahwa minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang, bila seseorang tersebut tidak memperoleh kegembiraan dalam suatu kegiatan maka orang tersebut hanya akan berusaha seperlunya saja. Kemudian Lusi Nuryanti (2008: 59) mengatakan bahwa pada dasarnya setiap orang akan lebih senang melakukan sesuatu yang sesuai dengan minatnya (yang disukai) daripada melakukan sesuatu yang kurang disukai. Pernyataan diatas menjelaskan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu hal yang lebih disenangi atau menarik minatnya daripada melakukan sesuatu hal yang kurang menarik minatnya. Seseorang yang melakukan sesuatu hal atas dasar rasa senang akan lebih mudah untuk menguasai apa yang dikerjakan oleh orang tersebut, pendapat ini diperkuat oleh pendapat Alex Sobur (2003: 246) yang mengatakan bahwa seseorang yang menaruh minat pada sesuatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut.

Elizabeth B. Hurlock (1993: 114) mengatakan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan/aktivitas akan berusaha lebih keras untuk belajar dalam kegiatan tersebut daripada orang lain. Dengan usaha keras maka seseorang itu akan menaruh perhatian terhadap kegiatan tersebut. Pernyataan diatas diperkuat oleh pendapat Muhibbin Syah (2003: 151) yang mengatakan bahwa ketika seseorang siswa menaruh minat terhadap sesuatu materi pembelajaran maka siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi tersebut memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Elizabeth B. Hurlock (1993: 114) mengatakan bahwa minat yang sering diekspresikan dalam bentuk kegiatan minat tersebut akan semakin kuat. Pendapat diatas menjelaskan bahwa minat akan semakin bertambah jika disalurkan dalam suatu kegiatan, keterkaitan minat dengan suatu kegiatan tersebut akan semakin menumbuhkembangkan minat. Dalam hal ini kegiatan sangat erat hubungannya dengan aktivitas. Hal ini diperkuat oleh pengertian aktivitas menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996: 26) aktivitas adalah keaktifan atau kegiatan.

Dari pendapat Elizabeth B. Hurlock (1993: 114-116) diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada beberapa macam, yaitu:

1) Tertarik/rasa senang

Tertarik adalah merasa senang atau menaruh minat pada sesuatu. (Depdikbud, 1996: 1021). Sedangkan menurut Winkel (1996: 105) tertarik atau rasa senang adalah sikap yang positif terhadap belajar. Jadi tertarik merupakan awal dari individu menaruh minatnya.

2) Perhatian

Perhatian menurut Kartini Kartono (1996: 111) merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap suatu objek. Kemudian Bimo Walgito (1989: 56) mengemukakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Jadi perhatian adalah proses kesadaran individu terhadap suatu aktivitas dengan mengarahkan panca indra. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek, maka akan timbul minat dalam diri orang tersebut.

3) Aktivitas

Elizabeth B. Hurlock (1993: 114) mengatakan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan/aktivitas akan berusaha lebih keras untuk belajar dalam kegiatan tersebut daripada orang lain. Aktivitas menurut Depdikbud (1996: 26) adalah keaktifan atau kegiatan. Sedangkan menurut Rusli Lutan (2002: 7) yang dimaksud

aktivitas adalah aneka gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot, kerangka dan gerak itu menghasilkan pengeluaran energi. Jadi Aktivitas adalah tindakan individu berupakeaktifan, kegiatan atau kerja karena ingin menyatakan diri menjelmakan perasaan dan pikirannya.

2. Hakikat Keterampilan

Rusli Lutan dalam Nurridwan Yuli (2011: 7) Keterampilan dapat diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam menjalankan suatu tugas berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan yang diharapkan, maka orang tersebut semakin terampil. Amung Ma'mun dan Yudha dalam Kelik Wibawa (2010: 7) mengatakan bahwa keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau kemampuan gerak dengan tingkat kemahiran atau derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

3. Hakikat Pembelajaran Permainan Bola voli

a. Pengertian Pembelajaran

Agus S. Suryobroto (2001: 4) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam GBPP atau kurikulum.

Sedangkan menurut Sukintaka dalam Amrin Thoyib (2009: 11) “Pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya”. Dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersamaan, yaitu pertama ada satu pihak yang memberi dan pihak lain yang menerima.

Winarno Surakhman dalam Amrin Thoyib (2009: 11) menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan umumnya agar interaksi edukatif dapat berjalan lancar maka paling tidak harus ada komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan yang hendak dicapai
- 2) Adanya materi atau bahan pelajaran yang menjadi isi kegiatan.
- 3) Adanya siswa yang menjadi subjek dan objek yang aktif mengalami.
- 4) Adanya guru yang melaksanakan kurikulum.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang menunjang terselenggaranya pembelajaran.
- 6) Adanya metode untuk mencapai tujuan.
- 7) Adanya situasi yang memungkinkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- 8) Adanya penilaian untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran yang direncanakan dengan cermat dan dilaksanakan dengan baik, maka dapat diharapkan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi yang dilakukan oleh seorang pendidik dan peserta didik yang berdasarkan pada kurikulum dan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Pengertian Permainan Bola voli

Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim. Setiap tim terdiri dari enam orang dan dipisahkan oleh net (Barbara L. Viera dan Bonnie Jiil Ferguson, 2004: 2). Bola voli merupakan permainan beregu yang bertujuan untuk memukul bola ke arah bidang lapangan lawan untuk mendapatkan poin.

Menurut PBVSI (2004: 7) bolavoli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap tim dan dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan atau di voli. Sedangkan tujuan dari permainan bola voli adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan, untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola diluar perkenaan *block*. Memantulkan bola merupakan karakteristik permainan bola voli yang dilakukan sebanyak-banyaknya tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke daerah lawan.

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan fisik yang tinggi, power otot, koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

Dalam bermain bola voli, ada prinsip dasar yang harus diperhatikan. Menurut Barbara L. Viera dan Bonnie Jiil Ferguson (2004: 2) prinsip dasar bermain bola voli yaitu memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan

bola. Bermain bola voli memiliki tujuan yang bermacam-macam mulai dari yang bersifat hiburan, kemudian berkembang ketujuan berprestasi tinggi. Dalam mencapai beberapa tujuan di atas, diperlukan teknik dasar dan strategi dalam bermain bola voli. Semua itu dapat dicapai melalui latihan-latihan dan pertandingan-pertandingan yang direncanakan dan dilakukan terus-menerus secara berkelanjutan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, hakekat permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan prinsip dasar memantulkan bola bergantian dengan teman seregu maksimal sebanyak tiga kali dan setelah itu bola harus segera diseberangkan melewati net menuju dan agar jatuh daerah lawan serta mempertahankan bola agar tidak jatuh di daerah sendiri.

c. Teknik-teknik Dalam Permainan Bola voli

Dieter Beutelstahl (1986: 9) mengemukakan bahwa teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Sedangkan Suharno (1981: 35) mengatakan “teknik adalah adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli”. Suharno juga mengemukakan bahwa teknik-teknik yang digunakan dalam permainan bola voli yaitu: *Service*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*.

1) Servis/*Service*

Suharno (1981: 40) mengemukakan bahwa pada jaman sekarang ini servis tidak lagi sebagai tanda saat dimulainya permainan atau sekedar menyajikan bola tetapi juga diartikan sebagai sebagai satu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan servis. Sedangkan Roji (1989: 29) mengatakan “servis adalah menyajikan bola pada saat dimulainya permainan”. Dengan kata lain servis merupakan pukulan pertama dalam tiap-tiap permulaan memainkan bola oleh pihak yang harus melakukan servis.

Nuril Ahmadi (2007: 20) mengemukakan bahwa servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Servis dalam bola voli itu ada 2 macam yaitu servis tangan bawah dan servis tangan atas. Servis tangan atas dibagi menjadi servis mengambang, servis topspin, dan *jumping* servis.

a) Servis tangan bawah

Posisi awal untuk melakukan servis tangan bawah adalah berdiri dengan posisi melangkah, dengan kaki depan yang berlawanan dengan tangan yang akan memukul bola. Menurut Suharno (1981: 40) Cara melakukan servis bawah sebagai berikut:

(1) Sikap Permulaan:

Mula-mula berdiri di petak servis dengan kaki kiri agak lebih ke depan daripada kaki kanan, pegang bola dengan tangan kiri, lambungkan bola tidak terlalu tinggi, pada saat itu pula tangan kanan ditarik ke bawah belakang. Setelah bola yang dilambungkan tadi berada di arah depan pelaksana kira-kira setinggi pinggang maka pada saat itu pula tangan serta lengan kanan yang lurus siap diayunkan dari arah belakang depan atas untuk memukul bola.

(2) Sikap Saat Perkenaan:

Perkenaan bola adalah pada tangan. Telapak tangan menghadap bola dan tangan pada waktu itu ditegangkan agar terjadi pantulan. Pada saat perkenaan perkenaan tangan pada bola disamping tangan ditegangkan dapat juga ditambah gerakan tangan secara eksplosif. Selain dengan pukulan tersebut dapat dilakukan dengan cara lain yaitu dengan tangan dalam keadaan menggenggam dengan genggaman menghadap ke bola.

(3) Sikap Akhir:

Setelah memukul bola maka diikuti langkah kaki kanan ke depan dan terus masuk ke lapangan permainan serta mengambil sikap siap normal.

b) Servis tangan atas

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 22) servis tangan atas terdiri dari servis mengambang/*float service*, Servis topspin, dan *jumping service*. Cara melakukan servis atas:

(1) Servis Mengambang

(a) Sikap Permulaan:

Berdiri diluar garis belakang dengan kaki kiri di depan atau dapat juga sejajar dengan kaki kanan, tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak

tangan terbuka siap untuk memukul bola, Bola dilambungkan dengan tangan kiri dan lambungan bola lebih tinggi dari kepala, kemudian tangan kanan ditarik kearah belakang atas kepala.

(b) Sikap Saat Perkenaan:

Setelah tangan kanan berada di atas belakang kepala dan bola berada sejangkauan tangan maka segera bola dipukul. Perkenaan tangan pada bola adalah pada telapak tangan, dilanjutkan dengan menjatuhkan lengan pemukul secara perlahan sebagai gerakan lanjutan.

(c) Sikap Akhir:

Setelah tangan memukul bola maka dilanjutkan dengan melangkah ke depan masuk ke dalam lapangan permainan dan mengambil sikap siap normal.

(2) Servis Topspin

Nuril Ahmadi (2007: 22) mengemukakan bahwa kelebihan dari servis topspin yaitu bola bergerak dan jatuh dengan cepat sedangkan kelemahannya adalah bola melayang dengan stabil, sulit untuk dilakukan, dan tingkat konsistensi lebih rendah. Cara melakukan servis topspin yaitu:

(a) Sikap Permulaan:

Berdiri diluar garis belakang dengan kaki kiri di depan atau dapat juga sejajar dengan kaki kanan. Putar bahu sedikit ke arah garis samping/garis pinggir. Tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak tangan terbuka siap untuk memukul bola.

(b) Perkenaan:

Bola dilemparkan ke atas belakang bahu dengan sedikit diputar, kemudian ayunkan lengan ke belakang, arahkan sikut ke atas dan dekat dengan telinga. Pukul dengan tumit telapak tangan yang terbuka, gulung pergelangan tangan dengan penuh tenaga. Pandangan kearah bola sampai melakukan pukulan.

(c) Sikap Akhir:

Setelah tangan memukul bola maka dilanjutkan dengan melangkah ke depan masuk ke dalam lapangan permainan dan mengambil sikap siap normal.

(3) *Jumping Service*

Jumping servis merupakan pukulan dengan loncatan dari garis belakang lapangan regu yang mendapat giliran servis.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 22) Cara melakukan jumping servis yaitu:

Berdiri dibelakang garis menghadap kearah net. Kedua lengan memegang bola, kemudian bola di lambungkan (± 3 meter) agak di depan badan. Setelah itu tekuk kedua lutut untuk awalan melakukan lompatan yang setinggi mungkin. Pukulan bola ketika berada di ketinggian seperti melakukan gerakan smash, lecutkan pergelangan tangan secepat-cepatnya, sehingga menggunakan pukulan topspin yang tinggi agar bola secepat mungkin turun ke daerah lapangan lawan.

2) *Passing*

Suharno (1981: 52) mengatakan “*passing* dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkan itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri”. Sedangkan menurut Roji (1989: 3) *passing* dalam permainan bola voli adalah mengambil bola atau mengoperkan bola atau mengumpan bola kepada teman, tapi bila ada kesempatan baik langsung diteruskan kepada lawan. Pendapat tersebut selaras dengan yang dikemukakan Nuril Ahmadi (2007: 22) *passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregu atau untuk dimainkan di lapangan sendiri. Dalam permainan bola voli, teknik *passing* itu ada dua macam yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

a) *Passing Bawah*

Memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting karena sisi lengan bawah tersebut dapat digunakan untuk penerimaan bola servis, untuk menerima bola dari lawan berupa serangan, untuk mengambil bola setelah terjadi blok, dan untuk mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya. Cara melakukan *passing* bawah menurut Suharno (1981: 47-48) yaitu:

(1) Sikap Permulaan:

Ambil posisi sikap siap normal. Pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan di turunkan dalam keadaan terjulur kebawah dengan lurus. Siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya.

(2) Sikap Saat Perkenaan:

Pada saat akan mengenakan bola, posisi badan berada dalam posisi menghadap bola. Begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segeralah ayunkan lengan yang telah lurus dari bawah ke atas. Perkenaan bola usahakan dibagian atas pergelangan tangan dengan bidang yang selebar mungkin agar bola dapat melambung dan stabil.

(3) Sikap Akhir:

Setelah bola berhasil di *passing* bawah maka segera ikuti pengembalian sikap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

b) *Passing Atas*

Cara melakukan *passing* atas menurut Suharno (1981: 52-53) yaitu:

(1) Sikap Permulaan:

Pemain mengambil sikap normal berdiri dengan salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Lutut ditekuk, badan agak condong ke depan dengan tangan siap berada di depan dada. Pada saat akan melakukan *passing* maka segeralah menempatkan diri dibawah bola, dan tangan diangkat keatas depan kira-kira setinggi dahi. Jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk suatu setengah bulatan.

(2) Sikap saat Perkenaan:

Perkenaan bola pada jari adalah diruas pertama dan kedua terutama ruas pertama dari ibu jari. Pada saat jari disentuhkan pada bola maka jari-jari agak ditegangkan sedikit dan pada saat itu juga diikuti gerakan pergelangan, lengan kearah depan atas.

(3) Sikap Akhir:

Setelah bola berhasil di *passing* maka lengan harus lurus sebaagai, gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan langkah kaki ke depan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Gerakan tangan, pergelangan, lengan dan kaki harus merupakan suatu gerakan yang harmonis sedangkan pandangan ke arah jalannya bola.

Passing atas merupakan salah satu teknik yang penting dan harus dikuasai sebelum bermain bola voli. Nuril Ahmadi (2007: 25) mengemukakan bahwa ketika seseorang melakukan passing atas jari-jari tangan harus terbuka lebar, dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan.

3) *Smash*

Nuril Ahmadi (2007: 31) menjelaskan bahwa smash merupakan bentuk serangan yang paling banyak digunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Dalam melakukan *smash* bola voli ada beberapa tahapan yaitu saat awalan, saat tolakan, saat pukulan bola

di atas net, dan saat mendarat di tanah. Cara melakukan *smash* menurut Suharno (1981: 62-63) yaitu:

a) Saat Awalan

Mula-mula mengambil sikap siap normal dengan jarak yang cukup dari jarring, yaitu 3 sampai 4 meter. Pada saat akan melangkah ke depan terlebih dahulu melakukan langkah-langkah kecil di tempat. Langkah-langkah kecil ini bertujuan agar pada saat badan telah dalam batas labil setimbang labil dan pada saatnya untuk bergerak ke depan. Sesudah itu dilanjutkan langkah ke depan .

b) Saat Tolakan

Tolakan harus dilakukan dengan menumpu terlebih dahulu dengan kedua kaki dan langkah paada saat akan menumpu ini tidak boleh lebar ataupun dengan suatu loncatan. Setelah menumpu dengan kedua kaki kemudian segera diikuti dengan gerakkan merendahkan badan dengan jalan menekuk lutut agak dalam kebawah serta kedua lengan masing-masing telah berada disamping belakang badan. Kemudian setelah itu diikuti dengan tolakan kaki ke atas secara eksplosif dan dibantu dengan ayunan kedua lengan dari arah belakang ke depan atas.

c) Saat Perkenaan

Pada saat melayang di udara kedua kaki harus rileks, setelah kaki menolak tangan kanan berada di samping atas kepala agak ke belakang dan lengan sedikit lurus, dengan telapak tangan menghadaap ke depan sedangkan tangan kiri berada di samping kepala kira-kira setinggi telinga. Usahakan sikap sedemikian hingga bola berada di atas depan smasher. Jika bola sudah berada di atas depan dan dalam jangkauan tangan maka segeralah tangan kanan dipukulkan pada bola secepatnya.

d) Saat Mendarat

Setelah bola berhasil dipukul maka *smasher* akan segera mendarat kembali ke tanah. Pada saat mendarat maka smasher harus mendarat dengan kedua kakinya dan dalam keadaan lentuk. Tempat pendaratan harus diusahakan sedikit mungkin dengan tempat melakukan tolakan. Setelah *smasher* berhasil mendarat kembali di tanah segeralah mmengambil sikap siap normal.

4) *Block*

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (Nuril Ahmadi, 2007: 30). *Block* bukanlah teknik yang sulit namun presentase keberhasilan suatu block relative kecil karena arah bola smash yang akan diblock dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. Cara melakukan *block* dalam bola voli yaitu:

a) Sikap Permulaan

Berdiri dengan kaki sejajar badan menghadap ke jarring. Kedua tangan berada di depan dada. Untuk awalan tolakan maka lutut ditekuk agak dalam. Setelah itu diteruskan dengan tolakan keatas dengan kedua kaki secara eksplosif dan kuat. Begitu badan secara keseluruhan terangkat keatas maka tangan dijulurkan ke atas, jari-jari membuka dengan tujuan agar kedua tangan merupakan suatu bidang yang luas. Lengan dalam keadaan lurus dan condong ke depan (Suharno, 1981: 69).

b) Saat Perkenaan

Setelah melayang di udara maka pada saat bola dipukul oleh *smasher* segeralah tangan dihadapkan kepada arah datangnya bola. Pada saat perkenaan tangan dengan bola, pergelangan tangan digerakkan secara eksplosif agar tangan dapat menekan bola dari arah atas depan bawah secara kuat. Jari-jari kedua tangan pada saat perkenaan ditegangkan agar tangan dan jari dalam keadaan cukup kuat untuk menerima tekanan bola yang berat. Sikap perkenaan yang baik ialah jika pada saat sebelum dipukul tangan *blocker* benar-benar telah dapat mengurung bola (Suharno, 1981: 69).

c) Sikap Akhir

Setelah bola mengenai tangan maka segera tangan ditarik dan posisi tangan berada pada posisi seperti saat persiapan. Selanjutnya mendarat kembali dengan tumpuan dua kaki dan lentuk. Setelah itu

mengambil sikap siap seperti pada saat sikap persiapan (Suharno, 1981: 70).

d. Pembelajaran Permainan Bola voli di SMP Muhammadiyah 2 Depok

Permainan bola voli merupakan salah satu pelajaran yang di ajarkan di SMP sesuai kurikulum yang ada. Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 2 Depok materi pembelajaran permainan bola voli merupakan salah satu materi ajar yang termuat didalamnya dan termuat dalam Program Semester sebagai berikut:

PROGRAM SEMESTER PJOK TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok
Kelas : VIII (Delapan)
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Semester : 1 (Satu)
Standar Kompetensi: 1. Mempraktikan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juni	Juli	Agustus			
						1	2	3	4
1.1 Mempraktikkan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kombinasi teknik dasar passing atas dan bawah bola voli. Melakukan kombinasi teknik dasar passing atas, bawah dan smash tanpa awalan Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi 	<i>Bola voli</i>	4 JP				2		2

Dalam permainan bola voli teknik dasar merupakan faktor yang mendasar yang harus diajarkan pada peserta didik SMP, dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli, peserta didik diharapkan memiliki keterampilan bermain bola voli. Pelaksanaan pembelajaran bola voli yang

ada di SMP Muhammadiyah 2 Depok sudah berjalan sesuai dengan materi dan kurikulum yang ada. Namun dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola voli masih kurang, hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, banyak peserta didik yang mengeluh karena berbagai alasan seperti tangan sakit, cuaca panas dan ingin bermain cabang olahraga yang lain. Selain itu fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola voli juga kurang memadai.

4. Karakteristik Peserta Didik SMP

Pada umumnya peserta didik SMP mengalami perubahan di seluruh aspek perkembangan manusia. Dimulai dari aspek psikomotor, kognitif, dan aspek afektif secara optimal. Menurut Sukintaka (1992: 45), anak tingkat SLTP mempunyai karakteristik dari berbagai aspek diantaranya:

- a. Jasmani
 - 1) Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan memanjang.
 - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - 3) Sering melakukan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
 - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
 - 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
 - 6) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
 - 7) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri.
 - 8) Kesiapan dan kematangan untuk ketrampilan bermain menjadi baik.
- b. Psikis atau mental
 - 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
 - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
 - 3) Mudah gelisah karena kondisi yang remeh.
- c. Sosial
 - 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
 - 2) Mengetahui moral dan etika kebudayaan .

- d. Bentuk penyajian pembelajaran sebaiknya dalam bentuk: bermain beregu, komando, tugas dan lomba.

Menurut Sukintaka (1992: 45), perlu diketahui, bahwa untuk keperluan fantasi dan imajinasinya, banyak dibutuhkan energi dalam jumlah besar, maka terjadilah kemorosotan jasmani maupun psikis. Keadaan anak pada masa pertumbuhan dan perkembangan terjadi kemurungan dan fantasi yang berlebihan. Keadaan ini menyebabkan rasa tidak mampu, enggan bergerak, dan mengelak terhadap pelajaran pendidikan jasmani.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Amrin Thoyib (2009) yang berjudul “Minat Siswa Kelas X dan XI MAN Godean Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan” dengan jumlah responden 166 siswa. Hasil penelitiannya yaitu minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dikategorikan menjadi sangat tinggi 66,3%, tinggi 31,9%, dan rendah 1,8 % serta tidak ada yang memiliki minat sangat rendah.

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Ariyo Budi Wibowo (2011) yang berjudul “Hubungan antara Kemampuan Motorik dengan Hasil Lompat Jauh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul” dengan jumlah responden 71 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dengan hasil lompat jauh. Dengan koefisien korelasi

sederhana antara kemampuan motorik dengan hasil lompat jauh sebesar 0,853 dan diperoleh kontribusi variabel kemampuan motorik terhadap hasil lompat jauh sebesar 72,7 %.

C. Kerangka Berfikir

Minat merupakan rasa senang atau tertarik terhadap suatu obyek dan seseorang yang berminat akan mempunyai keinginan untuk terlibat langsung terhadap sesuatu tersebut. Minat timbul karena seseorang merasa tertarik atau senang terhadap suatu obyek tersebut dan disertai adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek itu.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika peserta didik mempunyai minat yang tinggi terhadap salah satu materi ajar maka mereka akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan lebih termotivasi dan dengan bersungguh-sungguh serta motivasi yang tinggi tentunya hasil belajar yang di dapat akan lebih baik. Begitu juga dengan peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok, ketika mereka mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran bola voli maka hasil belajar keterampilan mereka pun juga akan lebih baik.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara minat terhadap keterampilan dasar bola voli peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, artinya dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah minat, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan dasar bola voli. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman.

B. Definisi Operasional variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2002: 96). Variabel dalam penelitian ini adalah minat dan keterampilan dasar bola voli, minat merupakan suatu pemusatan perhatian, dimana masing-masing individu menganggap adanya rasa tertarik terhadap suatu objek, dan juga berupaya untuk dapat terlibat secara langsung. Faktor yang mempengaruhi minat yaitu tertarik, perhatian, dan aktivitas. Keterampilan dasar bola voli yaitu gerakan-gerakan dasar dalam bola voli yang dilakukan menggunakan suatu teknik gerakan secara efektif dan efisien.

C. Populasi Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman. Pemilihan lokasi ini karena peneliti sudah mengetahui lingkungan maupun keadaan peserta didik. Kemudian subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 69 orang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

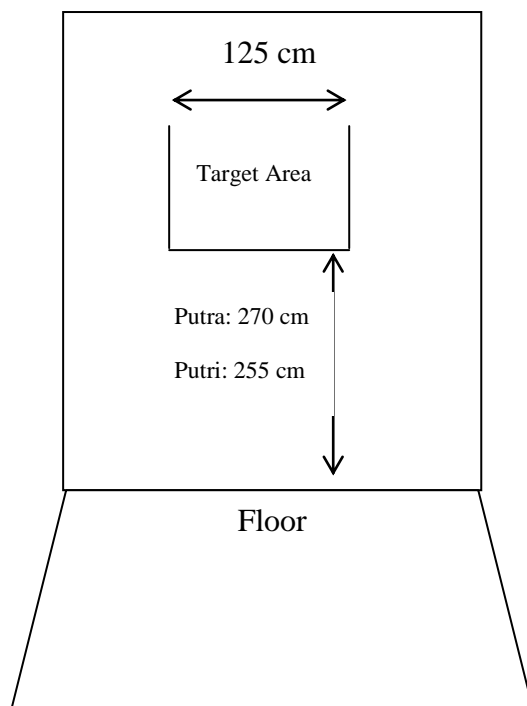
Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002;136). Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dan tepat. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu mengukur objek yang sama secara konsisten. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket digunakan untuk mengetahui minat siswa dan *braddy volley ball test* yang sudah dimodifikasi digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bola voli peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penelitian yang sudah dibuat dan di uji cobakan oleh Nurmawan Aji (2011) sebanyak 35 butir pernyataan yang berkaitan dengan rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Tingkat Validitas dan reliabilitas

instrumen tersebut telah di uji coba pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kretek. Hasil yang diperoleh uji validitas dari 38 butir pernyataan 3 butir dinyatakan tidak valid. Sedangkan reliabilitas diperoleh koefisien sebagai berikut: untuk rasa tertarik sebesar 0,835, untuk faktor perhatian sebesar 0,811, dan untuk faktor aktivitas sebesar 0,829.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bola voli yaitu *braddy volley ball test* yang dimodifikasi untuk siswa SLTP (Ngatman, 2001: 9). Validitas *braddy volley ball test* ini yaitu 0,86 dan reliabilitasnya yaitu 0,93. Modifikasi dalam tes ini adalah menurunkan daerah sasaran, hal terpenting dalam menurunkan sasaran adalah tidak kurang dari tinggi net dalam permainan bola voli yang resmi, baik untuk pria maupun wanita. Dengan tinggi sasaran 270 cm untuk peserta didik putra dan 255 cm untuk peserta didik putri dengan lebar sasaran 125 cm. Rasionalnya untuk peserta didik SMP dengan ukuran tersebut harapannya peserta didik dapat menyeberangkan bola melewati net saat bermain bola voli. Petunjuk pelaksanaan tesnya yaitu:

Peserta didik memantulkan bola ke tembok selama 1 menit dengan menggunakan pasing bawah, satuan pengukurannya yaitu banyaknya melakukan pasing bawah selama 1 menit. Alat-alat yang digunakan antara lain: Dua buah bola voli, Stopwatch, Blangko, dan alat tulis, serta menggunakan tembok sasaran untuk memantulkan bola. Gambar target untuk tes keterampilan bola voli yaitu sebagai berikut:



2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket dan menggunakan *braddy volley ball test* yang dimodifikasi. Teknik/cara pengambilan data penelitian dilakukan saat proses pembelajaran pendidikan jasmani masing-masing kelas.

Proses pengambilan data diawali dengan memberikan angket kepada peserta didik untuk diisi setelah itu dilanjutkan dengan tes keterampilan dasar bola voli. Setelah peserta didik melakukan pemanasan peneliti memberikan contoh bagaimana cara melakukan *braddy volley ball test* agar peserta didik paham dan lancar dalam pelaksanaannya. Proses tes berdasarkan presensi dari pertama sampai akhir, setiap peserta didik mempunyai 1 kali kesempatan melakukan tes. Pelaksanaan dilakukan oleh dua testor yaitu satu guru penjas

sebagai penulis, mahasiswa peneliti sebagai timer dan memberi tahu tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

Cara pelaksanaan *braddy volley ball test* yang dimodifikasi yaitu testi menghadap ke arah sasaran dengan bola di tangan, setelah ada aba-aba testi melempar bola ke tembok, bola yang memantul ke tembok kemudian dipantulkan kembali, apabila bola lepas bola boleh dipegang dan mulai lagi memantulkan bola ketembok sampai waktu habis.

E. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, dalam penelitian ini dilakukan pengujian prasyarat analisis. Menurut Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer (2001: 95) syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis korelasi *product moment* yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pra Syarat Uji Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan alat bantu SPSS 16.

Rumus:

$$D = \text{maksimum } | F_0(x) - S_n(x) |$$

Keterangan:

$F_o(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_n(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif yang diobservasi

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabelnya memiliki hubungan yang linier. Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 16. Hasil uji linearitas dikonsultasikan dengan taraf 5%. Apabila data berada diatas 0,05 maka data memiliki hubungan yang linear.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} R$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

RK_{reg} = Rerata Kuadrat Regresi

RK_{res} = Rerata Kuadrat residu

2. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dianalisis dengan uji regresi linear sederhana dan uji korelasi *product moment*. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dan seberapa besar pengaruh tersebut. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk melakukan uji hipotesis diatas menggunakan alat bantu SPSS 16. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:271), untuk pengujian korelasi dapat menggunakan rumus *product moment* dari Pearson. Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum_{xy} - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Subyek Penelitian

\sum_{xy} = Jumlah perkalian skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

Hasil analisis dinyatakan ada hubungan jika nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r table pada taraf signifikan 5% atau besar nilai signifikansi hitung lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Menurut Young dalam Anjar Sulista (2008: 71) standar tingkat korelasi antara suatu variabel dengan variabel lainnya yaitu:

Tingkat Korelasi	Keterangan
0,70 — 1,00	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi sangat kuat sekali.
0,40 — < 0.70	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi yang kuat.
0,20 — < 0,40	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi yang lemah.
0,00 — < 0,20	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi yang sangat lemah sehingga dapat diabaikan (dianggap tidak ada korelasi).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Tempat dan Subjek Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Maret sampai 9 April 2015.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman yang terdiri dari 3 kelas dan berjumlah 69 orang di tahun pelajaran 2014/2015.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yang terdiri dari satu variabel bebas (minat) dan satu variabel terikat (keterampilan dasar bola voli). Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari masing-masing variabel yaitu:

1. Minat

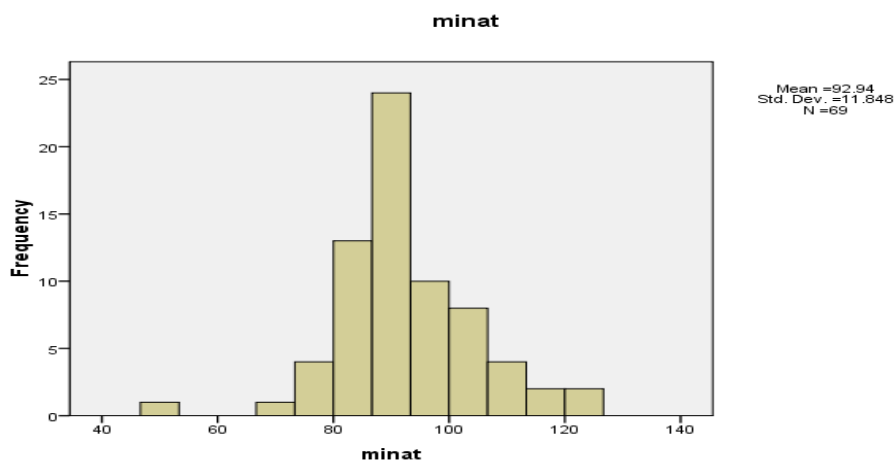
Hasil perhitungan diperoleh skor maksimum 123 dan skor minimum 50. Rerata sebesar 92,94 standar deviasi sebesar 11,84 modus sebesar 93 dan median sebesar 92. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi menurut rumus Sudjana (2002:47), yaitu dengan menentukan jumlah kelas interval $(1+3,3\log N)$, menentukan rentang data (nilai maksimum-nilai minimum), dan menentukan panjang kelas interval

(rentang/KI). Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari variabel minat:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Minat

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	50 – 59	1	1,45%	1
2	60 – 69	-	0%	1
3	70 – 79	5	7,24%	6
4	80 – 89	22	31,89%	28
5	90 – 99	23	33,33%	51
6	100 – 109	14	20,29%	65
7	110 – 119	1	1,45%	66
8	120 – 129	3	4,35%	69
Jumlah		69	100%	

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel Minat

2. Keterampilan Dasar Bola voli

Hasil perhitungan diperoleh skor maksimum 23 dan skor minimum

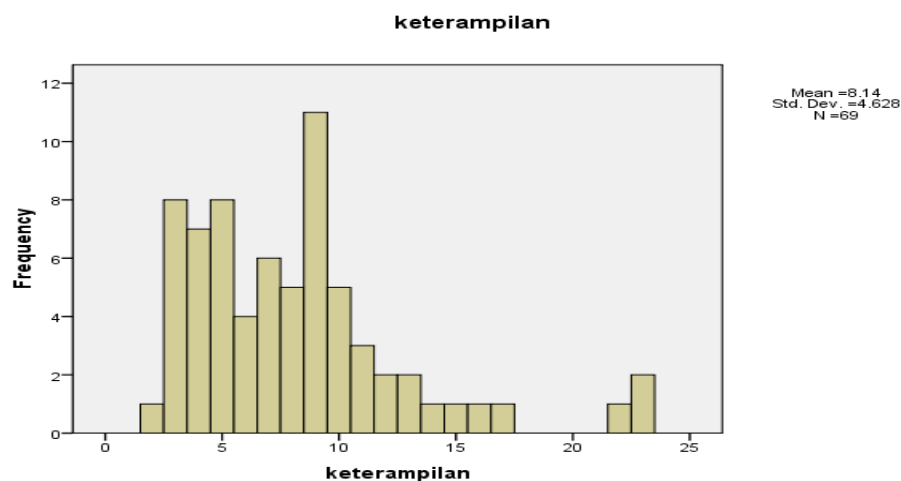
2, Rerata sebesar 8,14 standar deviasi sebesar 4,62 modus sebesar 9 dan

median sebesar 8. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi menurut rumus Sudjana (2002:47), yaitu dengan menentukan jumlah kelas interval $(1+3,3\log N)$, menentukan rentang data (nilai maksimum-nilai minimum), dan menentukan panjang kelas interval (rentang/KI). Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari variabel keterampilan dasar Bola voli:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Dasar Bola voli

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	2 – 4	16	23,19%	16
2	5 – 7	18	26,09%	34
3	8 – 10	21	30,43%	55
4	11 – 13	7	10,14%	62
5	14 – 16	3	4,35%	65
6	17 – 19	1	1,45%	66
7	20 – 22	1	1,45%	67
8	23 – 25	2	2,90%	69
Jumlah		69	100%	

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Keterampilan

C. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp Sig* dengan 0,05. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila harga *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 ($Asymp Sig > 0,05$), dalam hal lain hipotesis ditolak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No.	Variabel	<i>Asymp Sig</i>	Kesimpulan
1	Minat	0,263	Normal
2	Keterampilan Dasar Bola voli	0,085	Normal

Dari tabel diatas harga *Asymp Sig* dari variabel minat dan keterampilan dasar bola voli sebesar 0,263 dan 0,085. Karena harga *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian linearitas dilakukan antara variabel minat dengan keterampilan dasar. Pengujian linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Selain itu juga dapat menggunakan nilai signifikan dari hasil uji linearitas. Hasil pengujian linearitas dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Hubungan Variabel	F Hitung	F Tabel	Sig	Keterangan
Minat dengan Keterampilan Dasar	0,752	4,17	0,788	Linear

Dari tabel diatas diperoleh harga F hitung 0,752 dan F tabel ($df=1/30$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 4,17. Karena harga F hitung (F_o) lebih kecil daripada F tabel (F_t), maka dinyatakan ada hubungan linear antara kedua variabel. Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai 0,788 lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan ada hubungan linar secara signifikan antara variabel minat dengan keterampilan dasar bola voli. Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang linear

D. Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji regresi linear sederhana dan uji korelasi *product moment*.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana

Hubungan Variabel	R	R Square	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Minat dengan Keterampilan dasar	0,414	0,172	13,878	3,98	Ada hubungan signifikan

Dari tabel diatas diperoleh F hitung 13,878 dan F tabel ($\alpha = 0,05$ $df_1 = 1$, $df_2 = 67$) = 3,98. Karena F hitung < F tabel maka dinyatakan ada pengaruh minat terhadap keterampilan dasar bola voli. Untuk nilai korelasi diperoleh sebesar 0,414 dan R Square sebesar 0,172 secara prosentase ($0,172 \times 100 = 17,2$) artinya 17,2 % variabel keterampilan dasar bola voli dipengaruhi oleh minat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel minat mempunyai pengaruh terhadap keterampilan dasar bola voli sebesar 17,2 %.

2. Uji Korelasi *Product Moment*

Hasil analisis *product moment* dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Korelasi

Hubungan Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Sig	Nilai α	Keterangan
Minat dengan Keterampilan dasar	0,414	0,00	0,05	Ada hubungan signifikan

Dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dengan variabel Keterampilan dasar bola voli. Nilai korelasi antara minat dengan keterampilan dasar bola voli sebesar 0,414 artinya hubungan kedua variabel tersebut dapat dikatakan kuat dan memiliki arah korelasi positif atau searah, artinya jika minat peserta didik meningkat maka keterampilan dasar bola voli peserta didik akan meningkat pula.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan diatas, diperoleh hasil penelitian mengenai hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman. Pada variabel minat diperoleh skor terendah 50 dan skor tertinggi 123. Sedangkan untuk variabel keterampilan dasar diperoleh skor terendah 2 dan skor tertinggi 23.

Dari perhitungan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi pada hubungan minat dengan keterampilan dasar bola voli sebesar 0,414. Artinya hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli peserta didik dapat dikatakan positif dan kuat. Hubungan tersebut dikatakan signifikan yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa minat memiliki hubungan yang searah dengan keterampilan dasar bola voli, artinya semakin tinggi minat peserta didik terhadap pembelajaran bola voli maka keterampilan dasar bola voli peserta didik juga semakin tinggi, sedangkan untuk pengaruh atau sumbangan minat terhadap keterampilan dasar bola voli hanya 17,2 % hal tersebut dikarenakan angket yang digunakan untuk mengetahui minat peserta didik hanya terdiri dari faktor tertarik/rasa senang, perhatian, dan aktivitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,414. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan minat yang semakin tinggi untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli maka keterampilan dasar bola voli juga akan semakin meningkat.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian ini yaitu minat mempunyai hubungan yang signifikan dengan keterampilan dasar bola voli. Dengan demikian hal ini dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya peningkatan keterampilan dasar bola voli peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti hanya membahas hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli, masih perlu diperhatikan atau dianalisis tentang faktor-faktor yang mempunyai hubungan dengan keterampilan dasar bola voli.

2. Pembelajaran permainan bola voli di kelas VIII dalam silabus hanya ada 2 kali pertemuan, sehingga akan lebih sesuai apabila penelitian ini dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
3. Dalam pelaksanaan tes keterampilan dasar bola voli Peneliti hanya menggunakan tes passing bawah, sehingga perlu dilakukan tes keterampilan bola voli yang berhubungan dengan teknik yang lain.
4. Peneliti tidak mengontrol apakah peserta didik dalam melakukan tes sudah maksimal atau belum.
5. Kurangnya motivasi peserta didik untuk melakukan tes keterampilan dasar bola voli secara benar dan optimal.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi Guru

Guru harus terus belajar dan berusaha untuk membantu menumbuhkan kembangkan minat peserta didik terhadap pembelajaran bola voli.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan lebih serius dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dapat dilakukan penelitian dengan variabel lain, sehingga diketahui faktor lain yang berhubungan dengan keterampilan dasar bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Sujanto. (2012). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus S. Suryobroto. 2001. *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amrin Thoyib (2011). “Minat Siswa Kelas X dan XI MAN Godean Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anjar Sulista. (2008). *SPSS For Windows*. Yogyakarta: UPT Laboratorium Stikes Surya Global Yogyakarta.
- Ariyo Budi Wibowo (2011). “Hubungan antara Kemampuan Motorik dengan Hasil Lompat Jauh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barbara L. Viera dan Bonnie Jiil Ferguson. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. (1989). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdikbud. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dieter Beutelstahl. (1986). *Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Elizabeth B. Hurlock (1993). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kartini Kartono. (1996). *Psikologi Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Kelik Wibawa. (2010). “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas X dan XI SMA Padmawijaya di Kabupaten Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lusi Nuryanti. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks.
- Made Ardiana. (2011). “Minat Siswa Kelas VIII SMP N 3 Brebah Terhadap Pembelajaran Bola Voli”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Milan Rianto. (2002). *Pendekatan dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ngatman. (2001). *Petunjuk Praktikum dan Tes Pengukuran*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Nurmawan Aji. (2011). “Minat Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kretek Terhadap Pembelajaran Bola Voli”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurridwan Yuli. (2011). “Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 3 Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- PBVSJ. (2004). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PBVSJ.
- Roji. (1989). *Pendidikan Jasmani 2*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Rusli Lutan. (2002). *Strategi Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Depdiknas.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suharno.H. P. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Penjas Merupakan Wahana Pencapaian Manusia Indonesia Seutuhnya yang Berkualitas*. Yogyakarta : IKIP.
- Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer. (2001). *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 10.0*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Undan-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Winkel, W.S (1996). *Psikologi dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI

PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK

KABUPATEN SLEMAN

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Pertanyaan

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
A	Rasa Tertarik				
1.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan di sekolah.				
2.	Saya tertarik untuk berlatih bola voli seandainya dilaksanakan di luar jam pelajaran di sekolah.				
3.	Saya senang dengan pembelajaran bola voli.				
4.	Saya senang jika bola yang digunakan dalam pembelajaran				

	permainan bola voli lebih ringan dan mudah.				
5.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat meningkatkan kesegaran jasmani.				
6.	Saya senang mengikuti pembelajaran bola voli karena dapat menambah nilai pendidikan jasmani.				
7.	Seandainya ditawarkan beberapa macam latihan olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, saya akan mengutamakan pilihan pada olahraga bola voli.				
8.	Saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli karena ingin mengikuti kejuaraan bola voli antar sekolah.				
9.	Saya bercita-cita berprestasi dalam cabang olahraga bola voli.				
10.	Saya bercita-cita mewakili sekolah saya dalam kejuaraan bola voli antar SMP				
11.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran bola voli karena ingin sekolah saya menjadi juara.				
B	Perhatian				
12.	Saya tidak memikirkan hal-hal lain ketika sedang mengikuti pembelajaran permainan bola voli yang dilaksanakan di sekolah.				
13.	Saya mencermati setiap materi pembelajaran bola voli yang diajarkan oleh guru.				
14.	Saya tidak pernah mengalihkan pandangan saat pembelajaran permainan bola voli berlangsung.				
15.	Saya berusaha untuk memperoleh informasi tentang olahraga bola voli yang dilaksanakan di luar jam pelajaran kepada guru pendidikan jasmani dan teman di sekolah.				
16.	Saya akan menyiapkan alat sebelum pembelajaran bola voli berlangsung.				
17.	Saya akan mengusahakan perlengkapan khusus seperti				

	sepatu, untuk mengikuti pembelajaran permainan bola voli.				
18.	Saya akan memberikan semangat kepada teman saya saat teman saya bertanding pada kejuaraan bola voli antar SMP.				
19.	Saya akan bangga jika teman saya terpilih mewakili sekolah dalam kejuaraan bola voli antar sekolah.				
20.	Saya merasa bangga jika dapat berprestasi dalam kejuaraan bola voli antar SMP.				
21.	Saya akan merasa bangga apabila teman sekolah saya memenangkan pertandingan pada kejuaraan bola voli antar SMP.				
22.	Saya merasa puas jika orang tua saya bangga dengan prestasi bola voli yang saya raih.				
C	Aktivitas				
23.	Belajar saya tidak akan terganggu seandainya saya mengikuti kegiatan bola voli di luar jam sekolah.				
24.	Saya dapat mengatur waktu dengan baik setelah mengikuti pembelajaran bola voli.				
25.	Saya selalu mempraktikkan teknik-teknik dasar permainan bola voli yang diajarkan oleh guru.				
26.	Dengan bertambahnya jam untuk mengikuti pembelajaran bola voli di luar jam sekolah, kegiatan saya bertambah banyak.				
27.	Walaupun guru sedang berhalangan hadir saya tetap berlatih bola voli dengan teman saya.				
28.	Saya berusaha menjalankan kepercayaan orang tua saya untuk belajar bola voli di luar jam sekolah.				
29.	Saya aktif berlatih teknik bola voli walaupun di rumah.				
30.	Saya berusaha mencari informasi yang banyak tentang pembelajaran permainan bola voli.				
31.	Saya selalu mempersiapkan fisik (makan dan minum yang cukup) sebelum mengikuti pembelajaran bola voli.				
32.	Saya membutuhkan aktivitas lain yang mendukung				

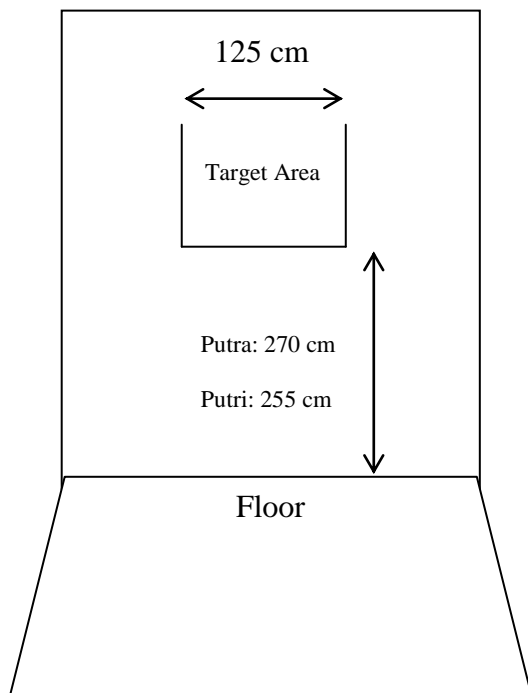
	kemampuan permainan bola voli saya.				
33.	Saya memerlukan waktu yang cukup untuk menguasai teknik yang ada dalam permainan bola voli.				
34.	Setelah saya menguasai teknik dasar selanjutnya ingin menguasai teknik menengah dalam permainan bola voli.				
35.	Setelah menguasai teknik dasar dan menengah selanjutnya saya ingin menerapkan dalam bermain bola voli.				

Lampiran 2. Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bola voli

Modifikasi Braddy Volley Ball Test

Peserta didik memantulkan bola ke tembok selama 1 menit dengan menggunakan pasing bawah, dengan tinggi sasaran 270 cm untuk peserta didik putra, 255 cm untuk peserta didik putri, lebar sasaran yaitu 125 cm. Satuan pengukurannya yaitu banyaknya melakukan pasing bawah selama 1 menit.







Alat-alat yang digunakan antara lain: Dua buah bola voli, Stopwatch, Blangko, dan alat tulis, serta menggunakan tembok sasaran untuk memantulkan bola.



Lampiran 3. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nanang Rohmanto
 NIM : 11601241025
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Sudardiyono M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	01.12.2014	Proposal.	
2.	20.1.2015	Bab I	
3.	11.2.2015	Bab I → di perbaiki lanjut Bab II	
4.	16.2.2015	Bab II di perbaiki	
5.	11.3.2015	Bab III → lanjut ke 2	
6.	22.4.2015	Bab IV → uji	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 31.J/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

17 Maret 2015

Yth. : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Sleman
Jl. Magelang Km. 7 Sinduadi Mlati Sleman.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nanang Rohmanto
NIM : 11601241025
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Maret s/d April 2015
Tempat/obyek : SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman
Judul Skripsi : Hubungan Antara Minat dan Keterampilan Dasar Bolavoli Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman.

Demikian surat ijin ~~uji coba~~ penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Muh. 2 Depok
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Keterangan Sekolah



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SLEMAN
SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK**

Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman Telp. (0274) 4462295
Website : www.smpmuh2depok.sch.id email : smpmuh2depok@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.2/167/e.29/IV/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Diyah Puspitarini, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman
Alamat : Jl. Swadaya IV Karangasem, Condongcatur, Depok, Sleman

menerangkan bahwa :

Nama : Nanang Rohmanto
No. Mahasiswa : 11601241025
Jurusan : POR
Program Studi : PJKR
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan Antara Minat dan Keterampilan Dasar Bolavoli Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman**" di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman pada Bulan Maret – April 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan kepada yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 10 April 2015
Kepala Sekolah
SMP Muhammadiyah 2 Depok

Diyah Puspitarini, M.Pd
NBM. 1047 007

Lampiran 6. Data Minat Peserta Didik

DATA MINAT PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK KABUPATEN SLEMAN

No.	Pernyataan																																		Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35	
1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	101
2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85
3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	120
4	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	99
5	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	4	2	105	
6	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	93	
7	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	87
8	3	3	3	3	4	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	91	
9	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	102	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	123	
11	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	100
12	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	106
13	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	108
14	3	4	3	4	3	4	1	2	3	3	3	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	95
15	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	91
16	2	2	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	50
17	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	121
18	3	2	3	4	3	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	1	1	1	1	2	4	1	1	4	4	83
19	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	114
20	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	92	
21	3	2	2	3	1	3	2	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	98
22	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	87
23	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	83	
24	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	108	
25	2	1	2	2	3	4	1	1	1	1	2	2	4	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	73
26	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
27	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	87

61	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	3	1	1	3	78					
62	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	107				
63	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	92					
64	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88					
65	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	88				
66	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	105					
67	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	86					
68	3	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	93					
69	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	108					
Jum	199	179	191	214	208	211	158	154	139	156	171	175	215	176	174	176	182	207	208	205	221	204	168	181	184	171	165	160	150	163	197	182	185	188	183

Lampiran 7. Hasil Tes Keterampilan Dasar Bola voli

HASIL TES KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK KABUPATEN SLEMAN

No.	Nama	Jumlah Skor	Ket
1	Alif	13	
2	Aninda	4	
3	Apri	9	
4	Ardi	9	
5	Arya	16	
6	Bastunara	6	
7	Danis	23	
8	Fahri	5	
9	Idris	11	
10	Jihan	22	
11	Listya	8	
12	Maulana	8	
13	Mio	5	
14	M. Azra	9	
15	M. Dwi	9	
16	M. Nur	10	
17	M. Rafif	12	
18	Nurti	6	
19	Pedja	13	
20	Qurrota	4	
21	Rangga	11	
22	Rizal	2	
23	Zahwa	5	
24	Adam	10	
25	Alfian	3	
26	Alvin	17	
27	Amanda	7	
28	Aprilia	10	
29	Chalik	12	
30	Fabhi	9	
31	Fitra	10	
32	Indrajat	5	
33	La Marlin	7	
34	Maulana	6	
35	Mila	5	

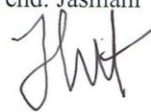
No.	Nama	Jumlah Skor	Ket
36	M. Widhi	15	
37	Muslim	3	
38	Nandha	3	
39	Novi	9	
40	Novita	5	
41	Qoid	4	
42	Rio	10	
43	Rivan	9	
44	Rizki	4	
45	Yeni	3	
46	Agriel	7	
47	Arial	3	
48	Bagus	4	
49	Candrasa	9	
50	Wida	3	
51	Dian	9	
52	Efendi	4	
53	Fitrah	7	
54	Hasna	8	
55	Ilham	5	
56	Ilmi	5	
57	Maulana	9	
58	M. Alfi	9	
59	M. Fadlil	8	
60	M. Faros	6	
61	M. Nuril	3	
62	Novita	14	
63	Nur	7	
64	Rafli	3	
65	Rina	23	
66	Septi	11	
67	Teuku	7	
68	Yusrin	4	
69	Yusuf	8	

Mahasiswa Peneliti



Nanang Rohmanto

Mengetahui,
Guru Pend. Jasmani



Heru Darmawan, S.Pd

Lampiran 8. Presensi Kehadiran Tes Keterampilan

PRESENSI KEHADIRAN
TES KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 2 DEPOK
KABUPATEN SLEMAN

No.	Nama	Tanda Tangan	Ket
1	Alif		
2	Aninda		
3	Apri		
4	Ardi		
5	Arya		
6	Bastunara		
7	Danis		
8	Fahri		
9	Idris		
10	Jihan		
11	Listya		
12	Maulana		
13	Mio		
14	M. Azra		
15	M. Dwi		
16	M. Nur		
17	M. Rafif		
18	Nurti		
19	Pedja		
20	Qurrota		
21	Rangga		
22	Rizal		
23	Zahwa		
24	Adam		
25	Alfian		
26	Alvin		
27	Amanda		
28	Aprilia		
29	Chalik		
30	Fabhi		
31	Fitra		
32	Indrajat		
33	La Marlin		
34	Maulana		
35	Mila		

No.	Nama	Tanda Tangan	Ket
36	M. Widhi		
37	Muslim		
38	Nandha		
39	Novi		
40	Novita		
41	Qoid		
42	Rio		
43	Rivan		
44	Rizki		
45	Yeni		
46	Agiel		
47	Arial		
48	Bagus		
49	Candrasa		
50	Wida		
51	Dian		
52	Efendi		
53	Fitrah		
54	Hasna		
55	Ilham		
56	Ilmi		
57	Maulana		
58	M. Alfi		
59	M. Fadlil		
60	M. Faros		
61	M. Nuril		
62	Novita		
63	Nur		
64	Rafli		
65	Rina		
66	Septi		
67	Teuku		
68	Yusrin		
69	Yusuf		

Lampiran 9. Uji Linearitas

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keterampilan * minat	.414	.172	.697	.485

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keterampilan * minat	Between Groups	(Combined)	706.801	31	22.800	1.125	.363
		Linearity	249.925	1	249.925	12.334	.001
		Deviation from Linearity	456.876	30	15.229	.752	.788
	Within Groups		749.750	37	20.264		
	Total		1456.551	68			

Lampiran 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		minat	keterampilan
N		69	69
Normal Parameters ^a	Mean	92.94	8.14
	Std. Deviation	11.848	4.628
Most Extreme	Absolute	.121	.151
Differences	Positive	.121	.151
	Negative	-.099	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007	1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.263	.085

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 11. Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minat ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: keterampilan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.172	.159	4.244

a. Predictors: (Constant), minat

b. Dependent Variable: keterampilan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	249.925	1	249.925	13.878	.000 ^a
Residual	1206.626	67	18.009		
Total	1456.551	68			

a. Predictors: (Constant), minat

b. Dependent Variable: keterampilan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.894	4.069		-1.694	.095
Minat	.162	.043	.414	3.725	.000



a. Dependent Variable: keterampilan

Lampiran 12. Uji Korelasi

Correlations		
	minat	keterampilan
Minat		
Pearson Correlation	1	.414 **
Sig. (2-tailed)		.000
N	69	69
keterampilan		
Pearson Correlation	.414 **	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch

		<p align="center"> PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062 </p>	
<p align="center"> SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 572 / SW - 12 / II / 2015 Number </p>			
		No. Order : 006888 Diterima tgl : 9 Februari 2015	
ALAT Equipment Nama : Stopwatch Kapasitas : 9 jam Daya Baca : 1 detik	Tipe/Model : - Nomor Seri : - Merek/Buatan : Time		
PEMILIK Owner Nama : Isnah Zahrotun Nisa Alamat : Mandiraja Wetan RT 1/03 Mandiraja Banjarnegara			
METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument Standar : Casio HS-80TW.IDF Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN			
TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated : 9 Februari 2015			
LOKASI KALIBRASI Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta			
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%			
HASIL Result : Lihat sebaliknya			
		Yogyakarta, 9 Februari 2015 Kepala  Soedarsono, SE NIP. 19580114 197903 1 006	
Halaman 1 dari 2 Halaman		FBM.22-02.T	
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA			

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Isna Zahrotun Nisa
2. Dikalibrasi oleh : Marsudi Harjono NIP. 19591117.198401.1.002
Calibrated by

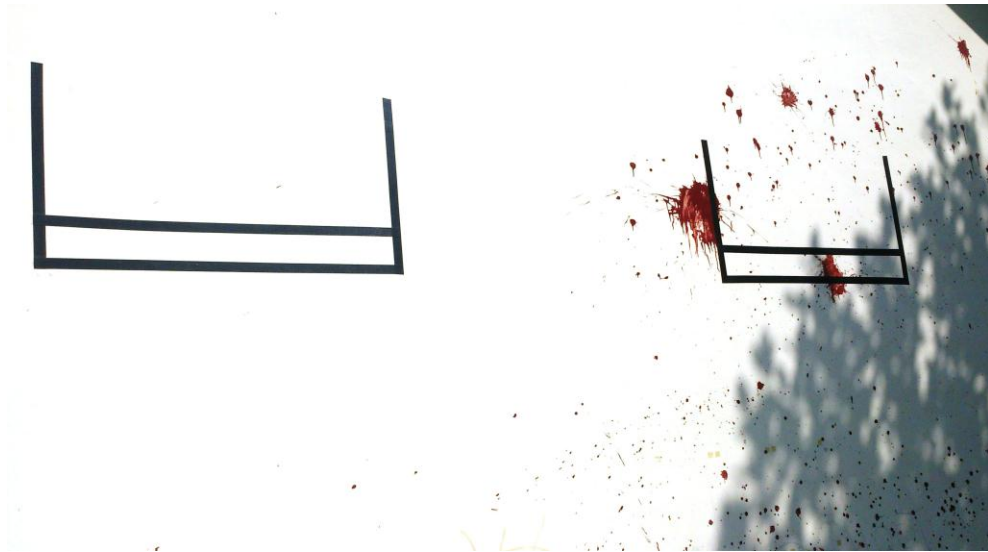
II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"03
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"03

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian


Gono, SE. MM
NIP.19610807.198202.1.007

Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar 3. Target Tes Keterampilan Dasar Bola Voli



Gambar 4. Peserta didik Melakukan Tes Keterampilan Dasar Bola voli